

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Minat Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Prasetya Kota Gorontalo, menggambarkan bahwa pada indikator tertinggi adalah tipe kepribadian *Social* dengan memperoleh persentase 13.8% individu-individu dengan tipe kepribadian ini sering mempunyai kemampuan verbal dan hubungan interpersonal yang baik. Mereka lebih sesuai untuk memasuki profesi yang berhubungan dengan manusia seperti; Mengajar (guru, dosen dan tenaga pendidik), pekerja sosial, konseling dan semua yang berhubungan dengan profesi dalam bidang sosial tertentu. Pada indikator tipe kepribadian *Enterprising* 7.2%, individu-individu dengan tipe kepribadian ini menggunakan kemampuan-kemampuan verbalnya untuk memimpin orang lain, mendominasi orang lain, dan menjual produk atau hal lain. Mereka lebih sesuai untuk memilih karir, seperti; sales, bidang politik dan manajemen.

Pada indikator *Artistic* 6%, individu-individu dengan tipe kepribadian ini lebih suka berinteraksi dengan dunianya melalui ekspresi *artistic*, cenderung menghindari situasi yang konvensional dan intrapersonal. Mereka lebih sesuai berorientasi pada karir, seperti; seni dan melukis. Pada indikator tipe kepribadian *Realistic* 4.2%, individu-individu dengan tipe kepribadian ini lebih baik memilih karir yang bersifat praktis seperti; buruh, supir truck, dan konstruksi. Pada indikator *Investigative* 2.4%, individu-individu dengan tipe kepribadian ini lebih berorientasi pada konsep dan teori. Mereka lebih sesuai berperan sebagai pemikir

daripada pelaksana, mereka sering menghindari adanya hubungan intrapersonal dan lebih sesuai dengan karir yang berkaitan dengan matematika dan pengetahuan. dan Pada indikator *Conventional* 2.4%, individu-individu dengan tipe ini menunjukkan ketidaksesuaian terhadap aktivitas-aktivitas yang tidak terstruktur. Mereka lebih sesuai dalam pekerjaan sebagai bawahan, seperti; pegawai bank, sekretaris, dan petugas arsip.

Maka dapat disimpulkan bahwa dari keenam indikator terdapat perbedaan presentase dan lebih dominan pada indikator tipe kepribadian *Social* hal ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian *Minat Karir* Pada Siswa Kelas XII SMA Prasetya adalah lebih dominan pada tipe kepribadian *Social* dengan memperoleh presentase 13.8 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah: diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta mampu memimpin setiap pihak-pihak sekolah dalam bekerjasama dalam mengembangkan dan memfasilitasi setiap kebutuhan di sekolah seperti; penyelenggaraan-penyelenggaraan melalui tes psikologi agar dapat memberikan masukan serta pemahaman tentang setiap minat siswa-siswa.
2. Bagi Guru BK: diharapkan mampu melaksanakan berbagai kegiatan layanan bimbingan dan konseling sehingga siswa dapat mengembangkan berbagai potensi-potensi yang dimilikinya.

Selain itu materi-materi tentang karir hendaknya diberikan pada saat bimbingan khususnya pada saat memberikan layanan bimbingan dan konseling karir sehingga siswa mampu memilih karir yang sesuai tanpa merasa kebingungan di masa akan datang.

3. Bagi Guru Mata Pelajaran: diharapkan dapat bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan materi-materi yang berkaitan dengan karir siswa.
4. Bagi Siswa: diharapkan agar mampu mengerti dan memahami tentang tipe-tipe kepribadian minat karir agar dapat menunjang segala cita-cita dimasa akan datang.
5. Bagi Orang Tua: diharapkan mampu membimbing anak-anaknya serta mampu memahami apa yang diinginkan anak-anaknya agar dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik.
6. Bagi Peneliti selanjutnya: hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan penelitian-penelitian terkait dengan minat karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Purwanti, Cicih. 2013. *Meningkatkan Minat Studi Lanjut Ke SMK Melalui Layanan Informasi Karir Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Salem*. Skripsi. Semarang: Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang.
- Robert dan Linda Hill. 2012. *Konseling Karir*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supriatna, Mamat. 2009. *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode statistika*. Bandung : PT Tarsito.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf dan Juntika Nurihsan. 2011. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Yustikasari Lubis, Fitriani. 2008. *Pengembangan Alat Ukur Minat Untuk Pengembangan Karir Pada Lulusan Sekolah Menengah Atas*. Laporan Penelitian. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Winkel, Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling. Di Intitusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.